

BAB III

ANALISA DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Umum Kantor PT. Monex Investindo Futures

PT. Monex Investindo Futures telah berdiri sejak tahun 2000 dan saat ini merupakan salah satu perusahaan pialang berjangka terbesar di Indonesia yang menyediakan sarana dan pelayanan transaksi produk keuangan dan komoditi berjangka termasuk *forex*, indeks saham, komoditi, dan *contract for difference* (CFD) dengan *spread* dan biaya yang sangat kompetitif.

PT. Monex Investindo Futures beroperasi berdasarkan izin dan berada di bawah pengawasan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). PT. Monex Investindo Futures merupakan perusahaan yang telah diakui dan diberikan penghargaan baik dari sisi kepatuhan terhadap hukum maupun kinerja keuangan dan prestasi lain.

PT. Monex Investindo Futures berpijak pada nilai-nilai profesionalisme, edukasi, dan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar perdagangan berjangka internasional serta didukung oleh para profesional yang berpengalaman di industri berjangka. Melalui penyediaan informasi dan layanan berkualitas, PT. Monex Investindo Futures berupaya menjaga tingkat kepuasan nasabah. Misi perusahaan diterapkan dengan baik untuk memenuhi komitmen menjadi “*Your No.1 Financial Partner*”.

3.1.2 Logo PT. Monex Investindo Futures

Gambar logo PT. Monex Investindo Futures ini bertujuan sebagai pembeda dengan perusahaan lain. Selain itu untuk melambangkan unsur penting, karena mencerminkan visi dan misi perusahaan.



Sumber: www.mifx.com (2016)

Gambar 3.1 Logo PT. Monex Investindo Futures

3.1.2 Visi dan Misi PT. Monex Investindo Futures

Visi

Menjadi perusahaan pemimpin industri berjangka global.

Misi

1. Menyediakan fasilitas transaksi terbaik, produk investasi beragam, serta layanan informasi pasar keuangan terkini dan terpercaya.

2. Berpartisipasi aktif dalam membangun industri berjangka yang transparan melalui program edukasi berkesinambungan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.
3. Menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan dengan berkontribusi pada dunia pendidikan dan kemanusiaan, baik secara moral maupun materil.

3.1.3 Tujuan PT. Monex Investindo Futures

Tujuan utama PT. Monex Investindo Futures, yaitu meningkatkan keunggulan dalam pelayanan yang berkualitas. PT. Monex Investindo Futures adalah salah satu perusahaan wakil pialang terbesar di Indonesia yang mempunyai beberapa keunggulan dalam pelayanannya antara lain sebagai berikut:

- a. Pialang berjangka terpercaya.

Melalui sikap kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalitas bersamaan dengan legalitas yang terjamin dan lengkap, PT. Monex Investindo Futures akan menjadi mitra dalam menjalani setiap aktivitas transaksi sesuai dengan motonya menjadi “*Your No.1 Financial Partner*”.

- b. Transaksi dan dukungan *back office* aktif selama 24 jam hari kerja. Fasilitas transaksi bersama dengan jasa layanan IT dan *customer service* dapat diakses selama 24 jam baik melalui telepon maupun lewat *live chat web interface* (yang dapat diakses di www.mifx.com) untuk membantu nasabah yang mengalami kendala atau kesulitan tertentu dalam melaksanakan aktivitas *trading*.

- c. Likuiditas tinggi dan transparan.

Layanan transaksi dengan likuiditas tinggi melalui *platform monex trader*, hal yang sama juga didapat dalam proses penarikan dana. Selain itu, PT. Monex Investindo Futures memegang teguh prinsip transparansi dalam menjalankan bisnis sehingga nasabah dapat melihat secara langsung hasil transaksi dan kondisi rekeningnya.

- d. Harga dan *spread* yang kompetitif.

Harga-harga yang ditampilkan dalam *platform monex trader* merupakan harga *real-time* yang terjadi antarbank internasional dengan *spread* (selisih harga jual dan beli) yang sangat kompetitif.

- e. *Platform trading* yang mudah dan berkualitas.

Platform monex trader menggunakan sistem *metatrader 4* dari *metaquotes software corp*, sebuah *platform trading* yang mudah digunakan, memiliki kecepatan eksekusi yang tinggi, dan sangat populer di kalangan *trader* atau investor internasional.

- f. Berita dan analisis pasar selama 24 jam.

Tim riset PT. Monex Investindo Futures siap memberikan pelayanan kepada nasabah selama 24 jam setiap hari kerja. Nasabah dapat mengakses hasil riset dan analisis pasar lewat email, telepon atau dapat langsung mengakses www.monexnews.com.

- g. *Training* dan edukasi.

Melaksanakan *training* dan edukasi baik kepada pihak internal maupun eksternal mengenai produk dan pengetahuan lain yang diperlukan dalam

aktivitas *trading* merupakan misi yang dicakup oleh PT. Monex Investindo Futures. Nasabah memiliki hak untuk mengakses setiap seminar atau *training* eksternal yang dilaksanakan oleh bagian edukasi PT. Monex Investindo Futures secara gratis.

h. Rekening terpisah (*Segregated Account*)

Dana nasabah akan ditempatkan ke dalam rekening PT. Monex Investindo Futures yang berbeda dan terpisah dari rekening operasional perusahaan, sehingga dana nasabah akan tersimpan aman pada bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah dan berada di bawah pengawasan langsung lembaga kliring. Rekening tersedia dalam dolar dan rupiah.

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Monex Investindo Futures

Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi sangat diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan pimpinan dalam melaksanakan tugas dan menentukan bagian-bagian pekerjaan, serta merupakan suatu alat untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab seseorang atas pekerjaan yang diberikan kepada bawahannya. Dengan adanya struktur organisasi akan diketahui dengan jelas bagaimana fungsi, wewenang, dan tanggung jawab seorang manajer dalam menjalankan organisasi yang telah dipimpinnya serta hubungan kerja dengan para karyawan.

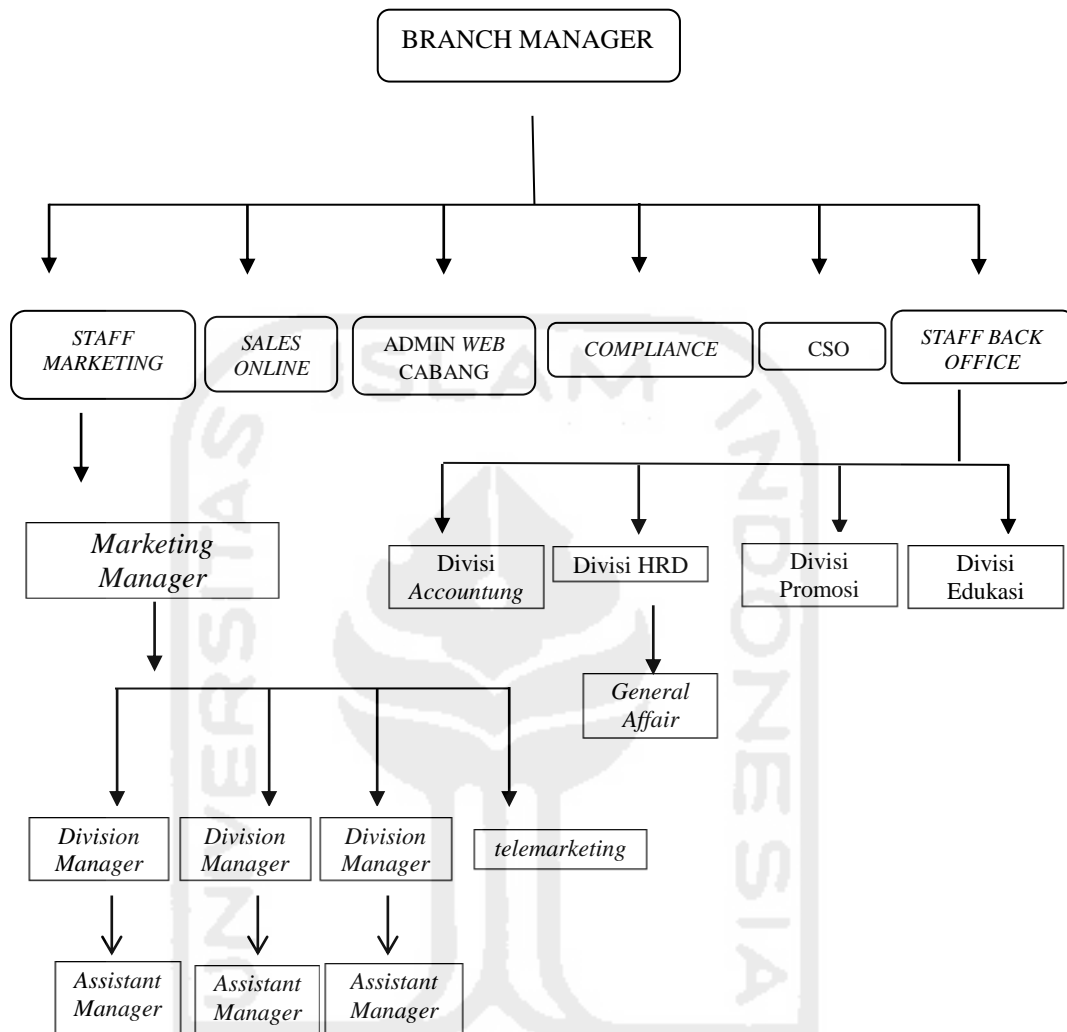
Organisasi merupakan kumpulan orang atau badan yang diberi tugas dan wewenang tertentu untuk melaksanakan kegiatan yang telah diprogram dalam mencapai tujuan. Hierarki kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan suatu

bentuk aplikasi struktur, sedangkan orang-orang yang ada di dalamnya menjadi bagian dari sistem yang melingkupi struktur organisasi tersebut.

Struktur organisasi yang jelas, akan menjadikan satuan-satuan organisasi lebih terkoordinasi dan terjalin kerja sama yang saling bertanggung jawab antara unit atau bagian yang satu dengan yang lain, dan pada akhirnya perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik, lances, dan terarah. Adapun elemen –elemen yang ada dalam organisasi di PT. Monex Investindo Futures cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager*
2. *Marketing Manager*
3. *Division Manager*
4. *Assistant Manager*
5. *Telemarketing*
6. Akunting
7. Edukasi
8. Promosi
9. HRD / *General Affair*
10. CSO (*Customer Service Office*)

Gambar 3.2 merupakan bagan struktur organisasi PT. Monex Investindo Futures



Sumber: PT. Monex Investindo Futures Yogyakarta

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Monex Investindo Futures

3.1.5 Legalitas Perusahaan

1. Legalitas Izin dan Pengawasan

PT. Monex Investindo Futures beroperasi berdasarkan izin dan berada di bawah pengawasan BAPPEBTI dengan nomor izin: 178/BAPPEBTI/SI/I/2003. BAPPEBTI merupakan institusi pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (kemendag) dan bertugas untuk menerbitkan izin usaha baik bagi perusahaan maupun perorangan, membuat peraturan dan tata tertib, melakukan inspeksi dan kontrol terhadap seluruh aktivitas dalam industri pialang berjangka.

2. Keanggotaan Lembaga Bursa Berjangka Jakarta (BBJ)

PT. Monex Investindo Futures merupakan perusahaan pialang berjangka dengan nomor keanggotaan BBJ: SPAB-044BBJ/03/02. BBJ merupakan bursa berjangka komoditi pertama di Indonesia yang bertugas menyediakan fasilitas bagi anggota untuk melaksanakan transaksi kontrak-kontrak berjangka. BBJ didirikan pada tanggal 19 Agustus 1999 di Jakarta oleh 29 perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) sesuai PP No 9/99, dan telah memulai perdagangan perdana sejak 15 Desember 2000.

3. Keanggotaan Lembaga Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI)

PT. Monex Investindo Futures adalah perusahaan pialang berjangka anggota BKDI dengan nomor: 010/SPKB/ICDX/Dir/III/2010. BKDI merupakan bursa berjangka kedua yang berdiri di Indonesia dan memiliki fungsi menjadi penyedia sarana bagi anggotanya untuk melaksanakan

transaksi kontrak berjangka. BKDI mendapatkan izin sebagai bursa dengan No. 26/BAPPEBTI/KP/6/2009, dan telah memulai perdagangan perdana sejak 30 November 2009.

4. Keanggotaan Lembaga Kliring Berjangka Indonesia (KBI)

Selain sebagai pialang anggota bursa, PT. Monex Investindo Futures juga merupakan anggota dari KBI dengan nomor: 14/AK-KBI/III/2003. KBI adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfungsi sebagai lembaga kliring dan penjaminan berdasarkan keputusan BAPPEBTI dengan nomor No. 128/BAPPEBTI/IX/2001. Seluruh penyelesaian transaksi kontrak berjangka yang didaftarkan oleh anggota kliring dilaksanakan oleh KBI.

5. Keanggotaan Lembaga Indonesia *Clearing House* (ICH)

PT. Monex Investindo Futures juga merupakan anggota dari ICH dengan nomor: 003/SPKK/ISI-MIF/V/2010. ICH adalah perusahaan non-BUMN yang mendapatkan izin sebagai lembaga kliring berdasarkan keputusan Kepala BAPPEBTI No. 30/BAPPEBTI/KP/7/2009. Dengan demikian, ICH dapat menyelesaikan transaksi kontrak berjangka yang didaftarkan oleh anggotanya.

3.1.6 Produk PT. Monex Investindo Futures

1. *Foreign Exchange*

Foreign Exchange (Valuta Asing) adalah mata uang negara lain yang secara umum diperdagangkan di seluruh dunia. Transaksi ini

dilakukan oleh banyak pihak, yaitu negara, institusi dan individu, baik untuk tujuan cadangan devisa, perdagangan internasional, *hedging* atau juga untuk mengambil keuntungan dari perbedaan harga. PT. Monex Investindo Futures menyediakan fasilitas perdagangan mata uang asing melalui sistem perdagangan alternatif (SPA) di bursa, yang memungkinkan semua pihak dapat terlibat dan melakukan transaksi dengan modal yang jauh lebih kecil dan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

Nasabah dapat memperdagangkan mata uang utama dunia (*major currency*) dan kurs silang (*cross rate*) secara *online* mengikuti pasar-pasar uang utama dunia (Tokyo, London dan New York), selama hampir 24 jam pada hari kerja.

Keunggulan dalam *trading forex* antara lain:

- a. Pelaku pasar dan volume transaksi terbesar di seluruh dunia.
- b. Likuiditas sangat tinggi, transaksi jual-beli terlaksana dalam hitungan detik.
- c. Pasar buka selama hampir 24 jam setiap hari kerja kecuali hari Sabtu dan Minggu.
- d. Selisih tipis antara harga jual dan harga beli (*tight spread*).
- e. Menjual mata uang dapat dilakukan lebih dulu tanpa harus membeli sebelumnya (*short sell*).
- f. Penyimpanan posisi jual-beli tidak dibatasi waktu.
- g. Modal transaksi hanya 1% dari nilai kontrak.

h. *Online trading dengan platform Monex trader.*

Untuk mengetahui jumlah *profit* (keuntungan) atau *loss* (kerugian) dalam bertransaksi pada *forex trading* terdapat perhitungan manual yang dapat dilakukan. Contoh perhitungan sederhana laba/rugi dalam melakukan transaksi valuta asing pada PT. Monex Investindo Futures adalah sebagai berikut:

Nilai Satu Kontrak: 100.000 mata uang,-/ Lot

Perhitungan Laba/Rugi:

Anda memperkirakan EUR akan mengalami kenaikan terhadap USD dan pada pagi hari membeli EUR/USD di harga 1.40000 sebanyak 2 lot. Sore harinya, EUR menguat dan anda melikuidasi posisi di harga 1.41000.

$$= (\text{Harga jual} - \text{Harga beli}) \times \text{Nilai kontrak} \times \text{Jumlah lot}$$

$$= (1.41000 - 1.40000) \times 100,000 \times 2 \text{ lot} = \$2,000$$

Jenis mata uang yang diperdagangkan di pasar *forex* oleh PT. Monex Investindo Futures terbagi menjadi tiga kategori, secara rinci, dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Mata Uang yang Diperdagangkan PT. Monex Investindo Futures

No	Nilai Tukar	Pasangan Mata Uang
1	Utama (<i>major currency</i>)	EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, USD/CHF, USD/JPY.
2	Silang (<i>cross currency</i>)	EUR/JPY, GBP/JPY, AUD/JPY, CHF/JPY, EUR/GBP.

Sumber: PT. Monex Investindo Futures (2016)

USD = Mata uang terpenting, karena 85% perdagangan didominasi oleh USD

EUR = Mata uang utama bagi negara-negara Uni Eropa

GBP = Mata uang negara Inggris

JPY = Mata uang negara Jepang, biasanya digunakan untuk *carry trade*, karena memiliki suku bunga rendah.

CHF = Mata uang negara Swiss, terkadang disebut dengan uang teraman (*safe haven currency*).

AUD = Mata uang negara Australia, juga disebut nilai tukar komoditi karena korelasi tinggi dengan harga emas.

2. Komoditi

Komoditas dapat diinterpretasikan sebagai sesuatu dari substansi fisik. Komoditas dibagi dua, pertama adalah komoditas secara umum yang merupakan hasil dari pertambangan seperti emas, perak, minyak dan komoditas lainnya. Komoditas ini merupakan sumber daya alam yang terbatas dan membutuhkan biaya tinggi untuk memperolehnya. Kedua, adalah komoditi yang dihasilkan dari produksi pertanian seperti gula, beras, kakao, kopi dan lain-lain.

Komoditas lebih mudah dipahami karena banyak bergantung pada kondisi fundamental permintaan dan penawaran. Volatilitas harga komoditas lebih kecil dibandingkan saham dan obligasi sehingga menyediakan pilihan diversifikasi portofolio yang efisien untuk pelaku pasar. Apa yang membuat komoditas lebih menarik dan lebih berisiko dalam transaksi dibandingkan saham adalah jumlah *leverage* atau daya ungkit. Pada kenyataannya, risiko perdagangan di pasar komoditas tidak akan lebih dari risiko yang anda tentukan sendiri.

3.2 Data Khusus

3.2.1 *Forex Trading* di PT. Monex Investindo Futures

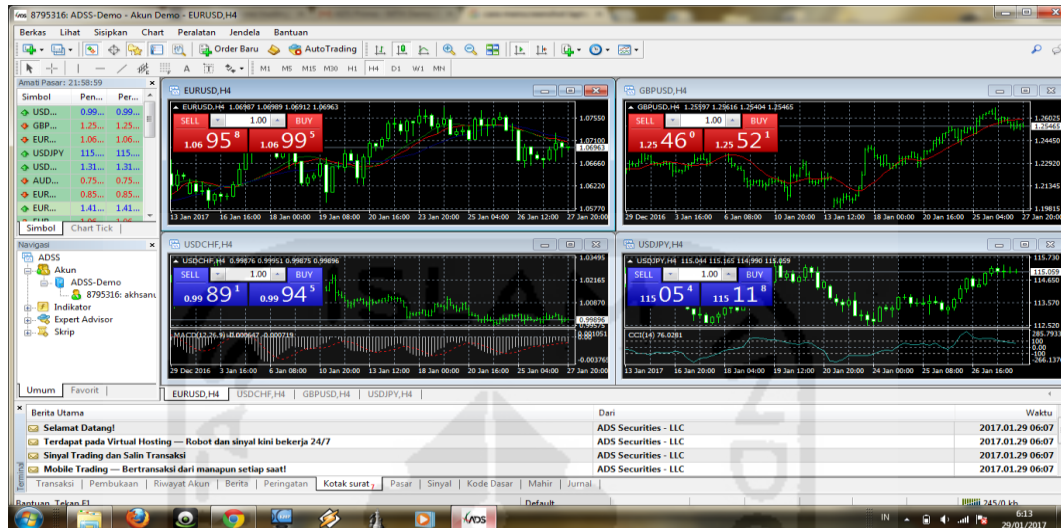
PT. Monex Investindo Futures adalah perusahaan pialang yang didirikan untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya. PT. Monex Investindo Futures dalam memberikan pelayanannya selalu mengirimkan data mengenai berita terbaru dan pengaruhnya terhadap pasar *forex*, serta memberi informasi dalam menentukan posisi yang tepat untuk transaksi *buy* atau *sell* secara rutin. Untuk dapat memberikan informasi yang akurat dalam mengambil posisi, PT. Monex Investindo Futures terlebih dahulu melakukan analisis terhadap pasar *forex*.

Terdapat 2 analisis yang digunakan pada PT. Monex Investindo Futures, yaitu analisis teknikal dan fundamental, namun pada praktiknya analisis yang sering digunakan untuk memprediksi pergerakan harga pasar dan diinformasikan kepada nasabah adalah hasil dari analisis fundamental, sedangkan mengenai cara atau metode analisis teknikal telah diberikan saat nasabah mengikuti edukasi di PT. Monex Investindo Futures.

Dalam mengamati grafik pasar *forex*, PT. Monex Investindo Futures menggunakan aplikasi *metatrader system version 4* dari *metaquotes software corp* sehingga transaksi *online* menjadi transparan baik dari segi harga, laporan keuangan, dan kecepatan dalam melakukan transaksi. Aplikasi *metatrader* memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya antara lain sebagai berikut:

- a. Mudah digunakan atau *user friendly*.
- b. Bertransaksi di *metatrader* dengan harga *real time*.
- c. Menyediakan berbagai *chart*, analisa dan indikator sesuai kebutuhan nasabah.
- d. Tersedia berita-berita *update* dari pasar keuangan.
- e. *Platform metatrader* dengan berbagai bahasa (terdapat 20 bahasa yang bisa dipilih).
- f. Transparan, nasabah bisa melihat langsung kondisi keuangannya.
- g. Menyediakan fasilitas *automated trading* melalui *expert advisor*.
- h. Penggunaan *bandwidth metatrader* yang relatif kecil.
- i. Tingkat keamanan yang tinggi.
- j. Dapat bertransaksi dengan *quotation* mencapai 50 lot.

Tampilan dari aplikasi *metatrader 4* dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4* (2017)

Gambar 3.3 Tampilan Aplikasi *Metatrader 4*

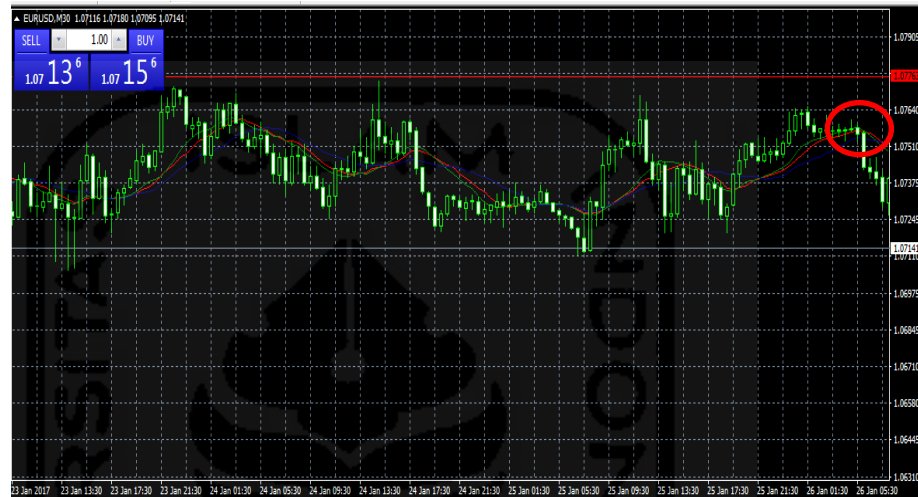
3.2.2 Metode Analisis Teknikal di PT. Monex Investindo Futures

Banyak istilah dalam definisi analisis teknikal yang mungkin ditemukan. Misalnya, sebagai studi terhadap harga, studi terhadap perilaku pasar, terhadap grafik atau terhadap pola-pola harga. Tujuan utamanya untuk mengenali *trend* atau mencari peluang *entry* dan *exit* dalam memaksimalkan keuntungan. Tetapi, perbedaan tersebut hanya sebatas penggunaan istilah yang berujung pada maksud yang sama. Pada intinya, analisis teknikal merupakan analisis terhadap perilaku pasar untuk mencari peluang-peluang transaksi.

Pada contoh kasus di bawah ini akan dijelaskan metode analisis teknikal yang dilakukan PT. Monex Investindo Futures berdasarkan dasar-dasar analisis teknikal.

A. Analisis Teknikal dengan Menggunakan Indikator *Moving Average*

Gambar 3.4 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* EUR/USD dengan *time frame* M30 (30 menit) yang disisipkan indikator *moving average*, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4* (2017)

Gambar 3.4 Grafik EUR/USD Januari 2017

Gambar 3.4 di atas menyajikan pola *sideway trend* (konsolidasi), yang berarti belum adanya kecenderungan harga akan naik atau turun secara signifikan.

Perubahan *trend* harga dapat dikenali ketika harga memotong ke atas atau ke bawah garis *moving average*. Jika harga memotong ke atas garis *moving average*, maka *trend* naik sedang dimulai dan jika harga memotong ke bawah garis *moving average*, maka *trend* turun dapat dikatakan sedang dimulai. Perpotongan antara garis *moving average* dikenal dengan istilah *crossover method*. Umumnya

crossover method menggunakan dua atau lebih garis *moving average* yang saling berbeda periode. Pada Gambar 3.4 di atas, *chart* yang ditandai lingkaran merah telah terjadi *crossover method* dan grafik telah memotong ke bawah garis *moving average*, yang berarti *trend* turun diprediksi akan terjadi, disitulah terdapat sinyal untuk transaksi *sell* pada *forex market*.

Jika prediksi pergerakan grafik harga sesuai dengan analisis yang dilakukan maka *trend* turun akan terjadi dan harga mata uang EUR melemah terhadap USD. Gambar 3.5 menunjukkan pergerakan *trend* turun dari grafik EUR/USD, sebagai berikut:

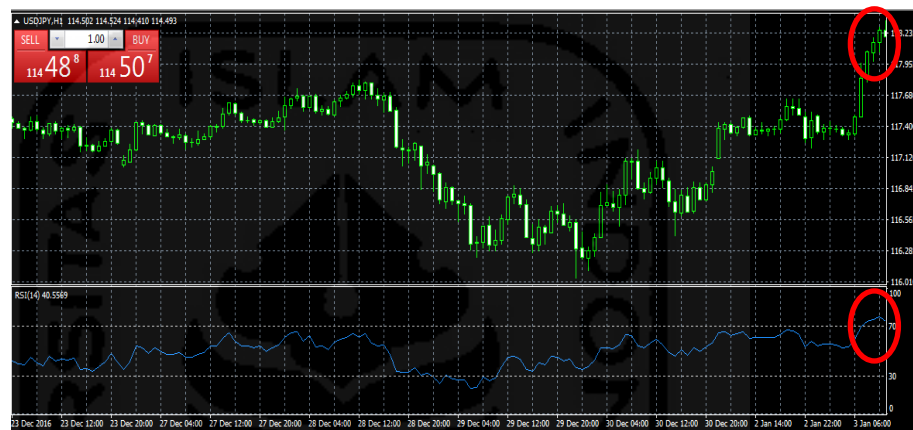


Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

Gambar 3.5 Grafik *Downtrend* EUR/USD Januari 2017

B. Analisis Teknikal dengan Menggunakan Indikator *Relative Strength index* (RSI)

Gambar 3.6 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* USD/JPY dengan *time frame* M30 (30 menit) yang disisipkan indikator RSI, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4* (2017)

Gambar 3.6 Grafik USD/JPY Januari 2017

Gambar 3.6 di atas menyajikan pola *sideway trend* (konsolidasi) yang kemudian berubah menjadi pola *downtrend* dan selanjutnya berubah lagi menjadi pola *uptrend*. Pada Gambar 3.6 di atas, *chart* yang ditandai lingkaran merah telah teridentifikasi mengalami jenuh beli atau *overbought*, yang berarti indikator RSI mengindikasikan sinyal *sell* karena pergerakan harga diprediksi akan turun atau mengalami *downtrend*.

Jika prediksi pergerakan grafik harga sesuai dengan analisis yang dilakukan maka *trend* turun akan terjadi dan harga mata uang

JPY menguat terhadap USD. Gambar 3.7 menunjukkan pergerakan *trend* turun dari grafik USD/JPY, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

Gambar 3.7 Grafik *Downtrend* USD/JPY Januari 2017

C. Analisis Teknikal dengan Menggunakan Indikator *Bollinger Band*

Gambar 3.8 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* GBP/USD dengan *time frame* M30 (30 menit) yang disisipkan indikator *bollinger band*, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

Gambar 3.8 Grafik GBP/USD Januari 2017

Pada Gambar 3.8 di atas GBP/USD menembus *simple moving average band* pada 16 Januari 2017, dan harga ditutup tepat pada garis *upper band*. Harga pembukaan *bar* berikutnya telah berada di bawah *upper band* dengan jarak ke 2 *band* yang melebar. Dengan sinyal tersebut kita dapat *entry buy* pada lingkaran merah dengan level *exit* ketika formasi *doji* atau pada lingkaran biru pada gambar yang mengisyaratkan pembalikan arah *trend* terbentuk, atau ketika harga mendekati *simple moving average*.

D. Analisis Teknikal dengan menggunakan Beberapa Indikator

Menggabungkan beberapa indikator secara bersamaan dalam satu grafik *forex* dapat meningkatkan keakuratan suatu analisis karena setiap indikator memberikan sinyal dari identifikasi yang berbeda. Apabila setiap indikator memberikan sinyal *entry* yang sama, kemungkinan pergerakan harga akan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Gambar 3.9 menyajikan gambar dari pergerakan grafik *candlestick chart* EUR/USD dengan *time frame* H4 (4 jam) yang disisipkan indikator *moving average*, RSI, dan *bollinger band*, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader (2017)*

Gambar 3.9 Grafik EUR/USD Januari 2017

Gambar 3.9 di atas menyajikan grafik EUR/USD yang telah disisipi indikator *moving average*, RSI, dan *bollinger band*. Pada Gambar 3.9 di atas garis yang ditandai dengan lingkaran merah adalah indikator RSI yang telah mengalami *oversold* atau jenuh jual yang mengindikasikan grafik akan mengalami kecenderungan untuk kembali naik, kemudian grafik yang ditandai lingkaran biru menunjukkan harga *close* dan harga *open* berada dibawah garis *lower band* yang bertindak sebagai *support* mengindikasikan akan terjadi perubahan grafik menjadi naik. Selanjutnya, garis yang ditandai lingkaran kuning adalah indikator *moving average* yang akan berpotongan atau mengalami *crossover method*, yang berarti ketika grafik telah berada di atas garis *moving average* yang berpotongan, hal tersebut mengindikasikan sinyal *buy*.

Jika prediksi pergerakan grafik harga sesuai dengan analisis yang dilakukan maka *trend* naik akan terjadi dan harga mata uang EUR menguat terhadap USD. Gambar 3.10 menunjukkan pergerakan *trend* naik dari grafik EUR/USD, sebagai berikut:



Sumber: *Software Aplikasi Metatrader 4 (2017)*

Gambar 3.10 Grafik Naik EUR/USD Januari 2017

3.2.3 Metode Analisis Fundamental di PT. Monex Investindo Futures

Konsep yang mendasari analisa fundamental *forex*, yaitu apabila perekonomian suatu negara pada saat ini dan yang akan datang terlihat baik maka harga mata uang negara tersebut cenderung menguat. Apabila kondisi perekonomian suatu negara adalah baik maka akan ada banyak bisnis dan investor asing yang akan berinvestasi di negara tersebut. Hal ini menyebabkan adanya kebutuhan untuk membeli mata uang negara tersebut yang dibutuhkan dalam berinvestasi.

Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa bila kondisi ekonomi suatu negara baik maka harga mata uangnya cenderung meningkat. Akan tetapi, bila

kondisi ekonomi suatu negara adalah buruk maka harga mata uangnya cenderung menurun.

Sebagai contoh, apabila perekonomian negara Amerika baik maka harga USD menguat. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat maka ada kemungkinan terjadi kenaikan suku bunga untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Kenaikan suku bunga ini akan menyebabkan aset finansial yang berbasis dolar akan lebih diminati. Maka untuk memiliki aset finansial ini, para *trader* dan investor harus membeli USD sehingga menyebabkan peningkatan harga nilai mata uang.

A. Pengaruh Berita Terhadap Pasar *Forex*

Para *trader* mengandalkan berita yang sama yang akan menggerakkan pasar sehingga terlihat jelas betapa pentingnya berita dalam pasar *forex* karena hal inilah yang mendorong terjadinya pergerakan aktivitas pasar *forex*. Para *trader* melakukan aktivitas *trading forex* pada saat berita disiarkan untuk mendapatkan *profit* lebih banyak.

Terdapat 2 dasar mengenai cara analisis *trading forex* seputar berita yaitu, mengikuti kecenderungan arah tertentu dan tanpa kecenderungan arah.

a) Mengikuti Kecenderungan Arah Tertentu

Cara *trading forex* dengan *news* bisa dilakukan dengan mengikuti kecenderungan arah tertentu. Artinya *trader* mengharapkan harga akan bergerak ke arah tersebut setelah berita disiarkan. *Trader* perlu memahami beberapa aspek, yaitu konsensus dan kenyataan

Beberapa hari atau bahkan beberapa minggu sebelum sebuah berita *forex* disiarkan, akan ada sejumlah pengamat ekonomi yang mengeluarkan angka *forecast* (perkiraan) mengenai angka-angka yang akan tertera pada laporan berita tersebut. Angka-angka ini berbeda dari pengamat yang satu dengan pengamat yang lain, akan tetapi pada umumnya akan ada kemiripan dari sejumlah besar pengamat tersebut. Nilai angka ini dikenal dengan istilah konsensus. Pada saat berita disiarkan, angka yang tertera pada laporan berita adalah merupakan kenyataan. Seringkali yang terjadi adalah pada saat berita disiarkan, arah pergerakan harga tidak sesuai dengan apa yang anda perkirakan. Contoh kasus dan analisisnya:

Laporan angka pengangguran di Amerika diperkirakan akan meningkat. Pada bulan sebelumnya angka pengangguran tersebut adalah 8.8%. Para pengamat ekonomi memprediksi angka ini akan meningkat menjadi 9%. Berdasarkan angka konsensus yang ditetapkan 9%, para pemain besar di pasar mengantisipasi kondisi ekonomi Amerika akan melemah serta nilai USD menurun.

Dengan pemikiran tersebut, para pemain besar di pasar *forex* tidak akan menunggu sampai berita sesungguhnya disiarkan, tapi mereka mulai bereaksi dan mengambil posisi sesuai dengan perkiraan konsensus. Mereka mulai menjual USD dan membeli mata uang lain sebelum berita mengenai angka sesungguhnya disiarkan. Apabila yang terjadi pada kenyataannya adalah sesuai dengan angka perkiraan konsensus, yaitu

9%, maka seorang *trader* tentunya berpikir untuk menjual USD. Akan tetapi, pada saat membuka dan melihat *platform trading*, yang terjadi ternyata tidak sesuai dengan yang diperkirakan. Hal ini disebabkan karena para pemain besar di pasar *forex* sudah jauh lebih dahulu mengambil posisi sebelum berita disiarkan, sehingga pada saat menjelang berita tersiar mereka kemungkinan akan dapat mengambil keuntungan.

Akan tetapi apabila yang terjadi adalah sebaliknya, angka pengangguran sesungguhnya yang termuat dalam berita adalah 8%, menunjukkan bahwa pada kenyataannya nilai *dollar* menguat. Maka yang akan terjadi adalah kenaikan harga *dollar* secara cepat dan serentak, karena pemain besar pasar tidak mengira hal ini akan terjadi. Apa yang disiarkan oleh berita ternyata berbeda dengan apa yang diperkirakan dalam konsensus, maka secara serentak para pemain besar pasar akan mencoba untuk menyesuaikan posisi.

Hal ini akan terjadi pula bila angka pengangguran yang sesungguhnya yang disiarkan dalam berita naik sampai 10%. Maka akan terjadi penurunan harga *dollar* secara cepat karena angka yang diperkirakan oleh konsensus hanya 9%, menunjukkan bahwa ternyata perekonomian Amerika lebih lemah daripada perkiraan semula. Para pemain besar di pasar *forex* akan menjual *dollar* lebih banyak lagi.

Dengan melakukan pengamatan terhadap angka konsensus dan angka sesungguhnya, maka akan dapat memperkirakan arah pergerakan dengan lebih tepat.

b) Tanpa Kecenderungan Arah

Cara *trading forex* saat *news* tanpa kecenderungan arah adalah strategi *trading forex* seputar berita yang lebih umum diterapkan. Konsep dasarnya hanya berdasarkan pada fakta bahwa berita besar akan menyebabkan pergerakan yang besar. Dengan demikian *trader* tidak perlu memprediksi ke arah mana harga akan bergerak, yang utama adalah *trader* telah siap dengan posisinya dan punya rencana ke arah mana pun harga akan bergerak.

B. Berita *Forex* yang Paling Berpengaruh

Faktor-faktor fundamental *forex* penting yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya permintaan terhadap mata uang dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) Suku bunga (*Interest rates*)

Sangat penting untuk memerhatikan tingkat suku bunga dari mata uang, karena fakta fundamental *forex* penting yang menggerakkan pasar adalah suku bunga mata uang tersebut.

Uang atau modal akan mengalir masuk ke negara yang menawarkan bunga atau *yield* yang lebih tinggi. Semakin tinggi suku bunga maka semakin tinggi arus modal yang masuk dan dengan

sendirinya akan meningkatkan permintaan mata uang negara yang bersangkutan.

b) Kinerja Ekonomi

Beberapa data ekonomi merupakan fundamental *forex* yang indikator pentingnya menunjukkan kesehatan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang diperlihatkan oleh data atau indikator tersebut, fundamental *forex* akan mendorong laju inflasi yang kemudian dapat membuat bank sentral menaikkan tingkat suku bunga.

Umumnya lembaga riset atau perbankan telah memiliki (dan mempublikasikan) perkiraan sebelum dirilisnya data ekonomi tersebut. Pasar juga biasanya akan bergerak sesuai dengan arah perkiraan fundamental *forex* tersebut untuk mengantisipasi lonjakan. Jika perkiraan baik, maka harga akan relatif menguat dan sebaliknya jika perkiraan buruk, maka harga akan relatif melemah. Lonjakan pergerakan harga umumnya terjadi jika di fundamental *forex* terdapat perbedaan yang berarti antara perkiraan pasar dan laporan aktualnya. Berita fundamental *forex* penting yang dapat menggerakkan pasar dapat dilihat pada Gambar 3.11 sebagai berikut:

Data	Keterangan	Efek
Non-farm payroll (Pekerja diluar pertanian)	Perubahan jumlah penduduk yang bekerja pada bulan sebelumnya, diluar industri pertanian	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Keputusan suku bunga oleh bank sentral	Hasil keputusan (kenaikan atau penurunan sukubunga) beserta pandangan ekonomi untuk panduan keputusan selanjutnya.	Suku bunga tinggi baik dan gambaran ekonomi yang kuat baik untuk mata uang.
Retail sales (Penjualan eceran)	Perubahan hasil penjualan eceran	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Trade balance (ekspor impor)	Hasil perdagangan internasional, Ekspor > Impor = Surplus Ekspor < Impor = Defisit	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
GDP (Gross Domestic Product)	Perubahan jumlah total barang dan jasa yang dihasilkan	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Data Inflasi	Core CPI (Consumer Price Index) Perubahan harga-harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen Core PPI (Producer Price Index) Perubahan harga barang dan jasa dari sisi produsen	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang
Consumer confidence (Kepercayaan konsumen)	Index berdasarkan hasil survey yang mengukur perilaku dan harapan konsumen terhadap ekonomi	Aktual > Perkiraan = Baik untuk mata uang

Sumber: PT. Monex Investindo Futures (2017)

Gambar 3.11 Data Berita Fundamental

c) *Event* politik

Pemilihan Umum (Pemilu), partai pemenang, presiden dan struktur kabinet, kondisi politik internasional dan perang adalah beberapa faktor fundamental *forex* politik yang dapat mempengaruhi pasar.

Dibandingkan instrumen lain, fundamental *forex* merupakan pasar yang paling responsif terhadap *event* politik, bahkan fundamental *forex* terkadang lebih besar dibanding efek yang ditimbulkan oleh faktor ekonomi.

Hal ini terjadi karena faktor keamanan suatu negara merupakan hal terpenting dalam investasi. Ketidakstabilan yang muncul dapat mendorong investor menarik dana dari negara tersebut dan menanamkannya ke negara lain yang lebih memiliki kepastian. Investor cenderung menarik dana dengan cepat pada sinyal fundamental *forex* apa saja yang mengindikasikan ketidakpastian kondisi, sebagai contoh *Thai Baht* pernah didevaluasi 10% akibat terjadinya kerusuhan di Thailand.

d) Sentimen Pasar

Sentimen fundamental *forex* yang terbentuk mengacu pada terpenuhi atau tidaknya harapan pasar yang terjadi berulang kali. Pelaku pasar mengambil posisi berdasarkan harapan mereka ke depan dengan bercermin pada apa yang terus menerus terjadi. Dalam kondisi dimana sentimen negatif terbentuk cukup kuat, pasar akan terus mendorong pelemahan mata uang. Bahkan laporan fundamental *forex* dan berita ekonomi yang baik bersamaan dengan keputusan naiknya suku bunga pun belum tentu dapat secara konsisten mengubah pergerakan harga.

e) Intervensi pemerintah

Bank sentral dapat melakukan intervensi di pasar mata uang, dengan melakukan pembelian atau penjualan, sepanjang fundamental *forex* pergerakan pasar tidak sesuai dengan kebijakan moneter yang dianut. Intervensi fundamental *forex* kadang dilakukan bersamaan atau bekerjasama dengan negara lain untuk memperkuat efeknya terhadap mata uang.

Untuk merangkum secara sederhana mengenai fundamental *forex* faktor penggerak pasar, suku bunga dan tingkat inflasi adalah hal pertama yang perlu diperhatikan, karena memengaruhi arus uang. Tingkat inflasi memengaruhi suku bunga dan produktivitas. Kedua adalah faktor kepercayaan, karena fundamental *forex* merupakan gambaran sentimen terhadap ekonomi. Ketiga adalah faktor kebijakan moneter yang dapat memicu intervensi.

Yang perlu diperhatikan juga adalah hasil perdagangan internasional, terutama dari Amerika Serikat yang berulang kali membentuk defisit terbesar.

